

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP VOLUME INVESTASI PADA SUB SEKTOR
INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI DI INDONESIA
1980 - 1999**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN



DIAJUKAN OLEH :

LUQMAN HAKIM HM.

No. Pokok : 049314451

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

Skripsi

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH
TERHADAP VOLUME INVESTASI PADA SUB SEKTOR
INDUSTRI KIMIA DAN FARMASI DI INDONESIA

DIAJUKAN OLEH :

LUQMAN HAKIM HM

NO. POKOK : 049314451

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. Soedjono Abipratna

Tanggal 24-11-2001

KETUA JURUSAN,


Dra. Ec. Hj. Sri Kusreni, Msi

Tanggal 3-12-2001

ABSTRAKSI

Investasi atau penanaman modal merupakan salah satu faktor strategis dalam menunjang suatu perekonomian. Banyaknya investasi yang direalisasikan di dalam suatu negara mengindikasikan tingkat pertumbuhan ekonomi negara yang bersangkutan, apabila jumlah investasi yang direalisasikan rendah maka menunjukkan lambannya pertumbuhan ekonomi. Sebagai negara berkembang Indonesia merupakan lahan yang baik sebagai obyek investasi. Kondisi yang ditunjang oleh iklim investasi yang kondusif bukan tidak mungkin volume investasi di Indonesia akan mengalami pertumbuhan yang signifikan. Banyak alasan ekonomis yang bisa dijadikan landasan mengapa berinvestasi di Indonesia : Pertama, Indonesia memiliki sumber daya manusia dengan ongkos murah, dengan demikian dapat diartikan bahwa pengeluaran untuk tenaga kerja dapat ditekan sehingga harga produksi dapat lebih bersaing. Kedua, Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa merupakan pasar yang potensial guna pemasaran hasil produksi.

Ada beberapa faktor atau variabel yang diperkirakan mampu mempengaruhi volume investasi pada sub sektor industri kimia dan farmasi di Indonesia, namun dalam penelitian ini hanya akan meneliti pengaruh tiga variabel, yaitu : tingkat suku bunga kredit investasi, nilai tambah sub sektor industri kimia dan farmasi, dan permintaan terhadap *output* sub sektor industri kimia dan farmasi. Di dalam penelitian ini digunakan data sekunder yang berupa data runtut waktu atau *time series*.

Berdasarkan perhitungan statistik yang dilakukan, maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah : a). Hipotesis pertama yang menduga tingkat suku bunga kredit investasi, tingkat nilai tambah sub sektor industri kimia dan farmasi serta tingkat permintaan akan *output* sub sektor industri kimia dan farmasi secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap volume investasi pada sub sektor industri kimia dan farmasi di Indonesia terbukti kebenarannya. Hal tersebut ditunjukkan oleh nilai *F* hitung yang lebih besar dari *F* tabel, sehingga dapat disimpulkan variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh signifikan terhadap investasi pada industri kimia dan farmasi di Indonesia. Besarnya pengaruh ditunjukkan oleh $R^2 = 0,865$ yang berarti 86,5% perubahan volume investasi pada sub sektor industri kimia dan farmasi dapat dijelaskan oleh tingkat suku bunga kredit investasi, tingkat nilai tambah sub sektor industri kimia dan farmasi serta tingkat permintaan akan *output* secara bersama-sama. b). Hipotesis kedua yang menduga tingkat suku bunga kredit investasi, tingkat nilai tambah sub sektor industri kimia dan farmasi serta tingkat permintaan akan *output* sub sektor industri kimia dan farmasi secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap volume investasi pada sub sektor industri kimia dan farmasi di Indonesia terbukti kebenarannya.